

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian metode dakwah dalam konsep Sasyuik Hamka Suyana, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Metode Al-Hikmah (Bijaksana)

Konsep SASYUIK Hamka Suyana menggunakan Metode dakwah al-himah untuk memberikan pemahaman kepada penerima dakwah guna untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan masyarakat. Proses penerapan dakwah yang dilakukan Hamka Suyana yakni dengan motivasi.

2. Metode Al-Mau'idzah Hasanah (Nasihat yang baik)

Al-Mau'idzah hasanah sebagai metode dakwah dalam konsep SASYUIK Hamka Suyana adalah mengajak manusia dengan memberi pelajaran dan nasihat yang baik, yang berkaitan erat dengan prinsip-prinsip dakwah yakni: *Qaulan Ma'rifa* (perkataan yang baik), *Qaulan Karima* (perkataan yang mulia), *Qaulan Maisura* (perkataan yang ringan), *Qaulan Baligha* (perkataan yang membekas) dan *Qaulan Layyina* (perkataan yang lemah-lembut).

3. Metode Mujadalah billati hiya ahsan (diskusi yang baik)

Konsep SASYUIK Hamka Suyana juga mengambil bagian dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat dengan menggunakan bentuk metode dakwah *bil qolam*, yakni *at-taqrīb* (memberi motivasi), *at-tahdīd* (imbauan peringatan), *al-iqnā bi al-fikrah* (memersuasi dengan pemikiran dan prinsip agama). pesan dakwah dapat dibaca berulang kali, dapat berhenti atau melanjutkannya ketika ingin mendapatkan pemahaman lebih dan mendetail, juga bisa dijadikan sebagai diskusi, serta tidak terikat oleh suatu waktu dalam mencapai khalayak. Metode dakwah *bil qolam* ini memberikan jawaban atas kelemahan pada dakwah yang hanya dilakukan Hamka Suyana dengan menggunakan motivasi yang mempunyai batasan pada jangkauan dan waktu, dapat diatasi dengan menggunakan dakwah *bil qolam*. Dakwah *bil qolam* memungkinkan komunikator dalam dakwah menggunakan gagasan dan ide secara mendalam dan menyentuh melalui tulisan. Sehingga efek yang ditimbulkan dari dakwah akan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Kepada pembaca sebaiknya mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar mendapatkan manfaat Manajemen untuk meraih bahagia dan sukses.
2. Kepada penulis/pengarang sebaiknya menyampaikan tulisan ke semua lapisan untuk memperluas mewujudkan bahagia dan sukses agar selalu hadir dalam setiap kondisi dalam kalangan masyarakat. Untuk memotivasi masyarakat yang mengalami berbagai permasalahan.
3. kepada peneliti kajian analisis metode dakwah dalam konsep Sasyuik Hamka Suyana ini bukan dikatakan sempurna, karena keterbatasan metode serta ketajaman analisis peneliti, maka dari itu penulis harapkan ada peneliti baru yang berkenan meneliti tentang Metode Dakwah dalam Konsep Sasyuik secara lebih luas dan mendalam.